

LAPORAN TRACER STUDY

TAHUN 2019 (Lulusan tahun 2018)



SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI
Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai
Telp. 0821 7434 2828
Email : lembagakarirsttdumai@gmail.com

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan *tracer study* untuk mendapatkan gambaran obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Tracer study di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Dumai, 2019
Ketua Pelaksana

Khairul Azmi, S.T

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar isi	3
Pendahuluan	4
Target Luaran	6
Pelaksanaan Tracer study	8
Hasil dan Pembahasan	11
Penutup	16

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai adalah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang dikelola oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Dumai disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Man usia Nomor: C-57.HT.03.01-Th.1999, sesuai dengan Akta Nomor 138 tanggal 19 Januari 2002 dan Akta Nomor 42 tanggal 06 Desember 2008 yang dibuat oleh Notaris Siswandi, S.H berkedudukan di Dumai.

Visi dan Misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Visi

Visi Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai adalah Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terdepan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi tahun 2022.

Misi

1. Melaksananakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing global dalam perkembangan teknologi.
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel.
4. Menciptakan kehidupan kampus yang humanis dan berwawasan lingkungan.
5. Membangun jaringan kemitraan dengan usaha dan industri serta asosiasi profesi.

Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai mempunyai 3 program studi yaitu Teknik Industri, Teknik Sipil dan Teknik Informatika dengan jumlah mahasiswa aktif +- 1001 mahasiswa. STT Dumai memiliki 2 kelas untuk perkuliahan yaitu kelas pagi (08.00 – 12.00) dan kelas sore (16.30 – 21.30)

Tabel 1. Daftar Program Studi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

No.	Program Studi	No. Surat Keputusan	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Teknik Industri	5119/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	C	492
2.	Teknik Informatika	5144/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	B	352
3.	Teknik Sipil	916/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	B	157

Dalam rangka mensinergikan antara dunia kerja dan dunia pendidikan sebagai bentuk peralihan yang dialami para alumni, maka perlu dilakukan evaluasi secara terus menerus dengan cara

melakukan *tracer study* kepada para lulusan yang telah bekerja maupun yang sementara mencari kerja. Ada 5 alasan mengapa *Tracer Study* ini dibutuhkan, yaitu :

1. Memberi informasi tentang lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan, kompetensi dengan bidang pekerjaan.
2. Mengevaluasi lulusan perguruan tinggi.
3. Menjadi acuan perguruan tinggi dalam peningkatan akreditasi.
4. Menjadi acuan perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Meningkatkan hubungan lulusan dengan almamater, karena lulusan dan almamater yang kuat akan membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kinerja lulusan dilapisan masyarakat.

Pelaksanaan *Tracer Study* yang dilakukan pada tingkat program studi sangat bervariasi dan berdasarkan kepentingan program studi masing-masing sehingga tidak dapat digunakan untuk merepresentasikan lulusan STT Dumai. Pelaksanaan *Tracer Study* diharapkan dapat memberikan gambaran secara universal tentang lulusan STT Dumai yang telah bekerja dan sedang mencari pekerjaan sesuai standar perguruan tinggi dan nasional.

Tracer study merupakan hal yang paling penting dilakukan oleh perguruan tinggi, setelah alumni meninggalkan kehidupan kampus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi alumni beberapa waktu setelah lulus, memperoleh *feedback* bagi pengembangan kampus kedepannya. Kegiatan *tracer study* dengan melibatkan alumni berada di daerah asal, daerah luar maupun yang tersebar ke segala penjuru dunia, tentu bukanlah hal yang mudah dan pastinya penuh tantangan. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang matang dalam pelaksanaannya.

Tahapan *tracer study* Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang dilaksanakan mencakup tiga tahap utama, yaitu:

1. Pengembangan konsep dan instrument survei, termasuk konsep pengumpulan data, pengembangan dan testing kuisisioner.
2. Pengumpulan data, termasuk melatih surveyor, distribusi kuisisioner dan menjamin tingginya partisipasi.
3. Analisis data dan pelaporan, termasuk data cleaning and editing, analisis, pelaporan dan diseminasi hasil.

TARGET LUARAN

Target luaran dari *tracer study* tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai adalah untuk menggali informasi berkaitan dengan transisi dari kuliah ke pekerjaan pertama bagi alumni Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai yang lulus pada tahun 2018. Hal yang ingin dipelajari terkait dengan *output* dan *outcome* pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Dumai mencakup:

1. Kemampuan dan pengalaman lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama
2. Kepuasan lulusan terhadap kurikulum, bimbingan karir, kualitas pembelajaran, dan infrastruktur kampus;
3. Relevansi pendidikan tinggi dan perolehan kompetensi, serta aplikasi kompetensi di dunia kerja.

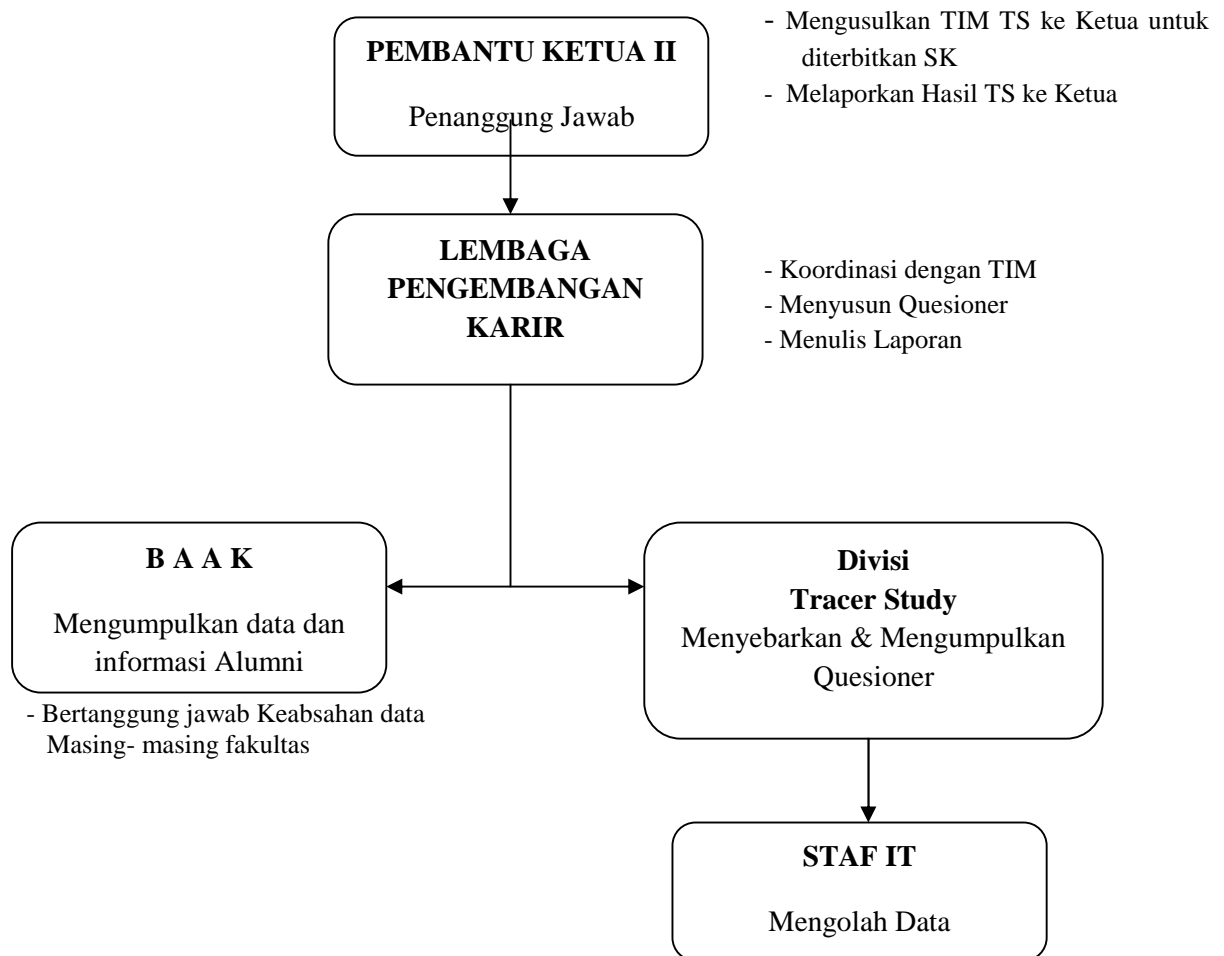
Selain menjadi input bagi evaluasi hasil pendidikan, hasil *tracer study* diharapkan dapat menjadi masukan untuk peningkatan relevansi kurikulum dan proses pembelajaran. Hasil *tracer study* juga dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan fasilitas akademik dan non akademik, lingkungan belajar dan suasana akademik. Dalam jangka pendek, hasil *tracer study* secara pragmatis dapat digunakan untuk bahan akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan program studi.

Rencana kegiatan *Tracer Study* yang dijalankan

1. Mengumpulkan data jumlah alumni STT Dumai tahun 2017 dari BAAK dan operator PDDIKTI
2. Mengumpulkan data jumlah alumni STT Dumai dari masing-masing program studi (teknik informatika, teknik industri dan teknik sipil) tahun 2018
3. Memberikan informasi kepada alumni STT Dumai tentang informasi *tracer study* melalui telepon, pesan singkat (sms/wa/telegram), email, media social (facebook, instagram) dan secara langsung bertemu tatap muka dengan beberapa alumni
4. Penyebaran kuesioner kepada para alumni melalui google form (<https://forms.gle/tianBS52Fxz86Tgu8>), pesan singkat (whatsapp/telegram), media social (facebook, instagram), email, dan secara langsung bertemu dengan tatap muka beberapa alumni
5. Penginputan data kuesioner *tracer study* ke <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> dari kuesioner yang telah diisi oleh alumni

Organisasi Pelaksana

Berikut ini menampilkan struktur organisasi dari pelaksanaan Tracer Study ini. Kegiatan ini dilakukan di masing-masing Program studi dan dikoordinasi oleh Pembantu Ketua II di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Lembaga Pengembangan Karir bertindak sebagai pelaksana dan dibantu Divisi Tracer study dan BAAK keduanya diharapkan dapat menjadi fasilitator untuk masalah data dan aspek administrasi lainnya.



PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

Sebelum melakukan *tracer* langkah yang paling penting adalah melakukan persiapan yang baik. Persiapan yang dilakukan oleh tim *tracer* STT Dumai meliputi Analisa kebutuhan, persiapan sistem dan persiapan data. Tim *tracer* LPK STT Dumai Terdiri dari 3 Orang.

1. Analisa Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan data yang harus diperoleh dari alumni sesuai dengan kebutuhan STT Dumai tiap-tiap program studi serta Unit-unit pelaksana di lingkungan STT Dumai Dumai.

2. Persiapan sistem

Persiapan sistem terdiri dari beberapa tahapan, yang meliputi tahap perancangan, pemrograman, ujicoba, evaluasi, dan finalisasi. Tahap ini dilakukan oleh staf IT guna menentukan hal-hal yang harus ada di dalam sistem.

3. Persiapan Data

Tracer Study pada alumni yang tersebar luas, memerlukan pendataan yang efektif dan efisien guna memutakhirkan data lulusan. Persiapan data *tracer* dilakukan dengan cara meminta data alumni terbaru yang dimiliki oleh STT Dumai pada unit BAAK (Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan). Data yang diperoleh dari BAAK kemudian disortir dan di cek kelengkapannya. Data yang sudah lengkap kemudian dilakukan ujicoba, untuk mengetahui apakah masih aktif atau tidak. Data email dan No. HP alumni yang sudah tidak aktif lagi, beserta data yang kurang lengkap sebelumnya, akan diserahkan kepada Program Studi untuk dilengkapi dan diperbaharui. Setelah semua data lengkap dan update, maka data diserahkan ke staff IT untuk digunakan dalam menyebarkan kuesioner ke alumni.

4. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan *tracer* dimulai dengan pengiriman whatsapp secara masal ke seluruh alumni 2018 dengan jangka waktu pengisian 4 minggu. whatsapp tahap pertama yang dikirimkan berisi permohonan untuk datang ke kampus bagi yang berdomisili di dalam daerah untuk pengisian kuesioner *tracer study*. Komunikasi Via whatsapp lebih efektif karena para Alumni lebih banyak komunikasi dengan whatsapp. Pelaksanaan *tracer* juga melalui media sosial masing-masing alumni yang masih aktif untuk mempercepat dan mempermudah pendataan alumni yang di luar daerah maupun luar negeri. Apabila tidak ada respon dari Alumni maka Tim melakukan komunikasi melalui panggilan telepon.

Tahapan Rinci Pelaksanaan *Tracer Study* :

1. Mengumpulkan data alumni dari BAAK

Data yang digunakan adalah data alumni tahun 2018 yang diperoleh dari bagian BAAK STT Dumai dan operator PDDIKTI Kampus STT Dumai yang berjumlah 134 orang. Terdiri dari (1) Program Studi Teknik Industri 56 Orang (2) Program Studi Teknik Informatika 65 Orang dan (3) Program Studi Teknik Sipil 13 Orang.

2. Tim menghubungi alumni via telepon survey

Semua anggota pelaksana melakukan pelacakan, terdiri dari 1 tim, masing-masing tim dibantu oleh satu orang ketua dan dua orang staf IT dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data masing-masing alumni melalui berkas wisuda (bagian BAAK) dan melalui buku wisuda.
- b. Melakukan verifikasi kecocokan data (aktif/tidak aktif) nomor HP alumni melalui bagian program studi masing-masing.
- c. Tim menghubungi nomor HP alumni untuk memberikan informasi tentang *tracer study*
- d. Bagi alumni yang nomor HPnya aktif dan mempunyai whatsapp/telegram/email maka tim akan mengirimkan form kuesioner *tracer study* melalui whatsapps/telegram/email dan meminta mereka untuk mengisi kuesioner tersebut.
- e. Bagi nomor HP yang tidak aktif, maka dilakukan penelusuran melalui teman seangkatan yang aktif no HP nya.
- f. Bagi yang tidak dapat dihubungi, maka staff akan bergerak membawa kuesioner yang belum terisi ke alamat tempat tinggal alumni yang tertera pada buku wisuda.

3. Proses menghubungi secara online survey

Terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Melakukan posting setiap minggu pada social media LPK (facebook/instagram), grup whatsapp angkatan per wisuda berupa ajakan kepada alumni untuk mengisi form kuesioner *tracer study* STT Dumai.
- b. Bagi alumni yang email nya aktif akan dikirim form kuesioner untuk diisi oleh alumni.
- c. Bagi alumni yang tidak mengisi kuesioner yang telah dikirimkan ke email yang aktif, staf akan menelepon alumni sambil mengisi form kuesioner.

4. Penginputan data ke <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/> dari kuesioner yang telah diisi oleh alumni

Jadwal Kegiatan

Aktivitas dan penjadwalan yang dilakukan oleh tim *tracer study* dalam hibah bantuan fasilitasi pelaksanaan *tracer study* tahun 2019 adalah :

Tabel 2. Aktivitas dan penjadwalan tim *tracer study* Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

No	Deskripsi Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt
1	Penyusunan Rencana Kegiatan dan sosialisasi	X								
2	Pendataan alumni tahun 2017 penyebaran kuesioner	X	X	X						
3	Pelaporan dan pengumpulan hasil <i>tracer study</i> (perbulan)		X	X	X	X	X	X		
4	Presentasi hasil <i>tracer study</i> ke pimpinan							X	X	X
5	Penyerahan Laporan Akhir Pelaksanaan									X

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Akhir Tracer Study

Berikut adalah data akhir tracer study tahun 2019. Untuk teknik sipil yang sudah mengumpulkan 12 Orang atau sekitar 92.30%, untuk teknik informatika yang sudah mengumpulkan kuesioner sekita 65 orang atau sekitar 100% dan untuk teknik industri yang sudah terkumpul kuesioner sebanyak 45 orang atau sekitar 80.35%. Persentase yang sudah terdata dalam tracer studi sebanyak 122 orang atau sekitar 91.04%

Tabel 3. Data Sementara Tracer Study

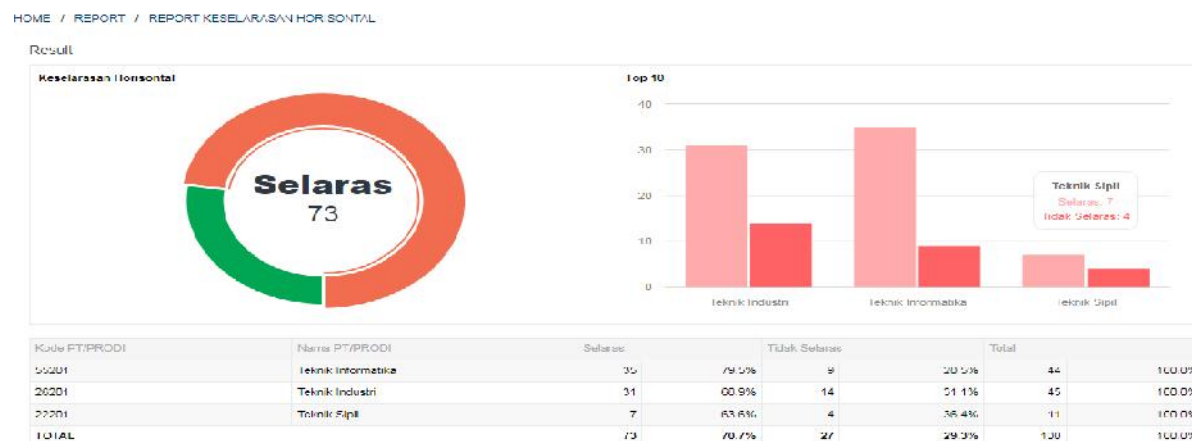
No	Prodi	Jml Lulusan	Jml Responden	% Respons Rate
1	Teknik Sipil	13	12	$12/13 * 100 \% = 92.30 \%$
2	Teknik Industri	56	45	$45/56 * 100 \% = 80.35 \%$
3	Teknik Informatika	65	65	100 %
	Total	134	122	$122/134 * 100 \% = 91.04 \%$

B. Keselarasan Horisontal

Keselarasn horizontal menunjukkan kesesuaian bidang pendidikan lulusan dengan bidang kerja lulusan di masyarakat.

Keselarasn Horizontal Program Studi

Gambar 1. Keselarasan Horizontal Program Studi Tahun 2019



Tabel 4. Keselarasan Horizontal Program Studi Tahun 2019

No	Nama PRODI	Selaras	%	Tidak Selaras	%	Total	%
1	Teknik Informatika	35	79.5%	9	20.5%	44	100.0%
2	Teknik Industri	31	68.9%	14	31.1%	45	100.0%

3	Teknik Sipil	7	63.6%	4	36.4%	11	100.0%
	TOTAL	73	70.7%	27	29.3%	100	100.0%

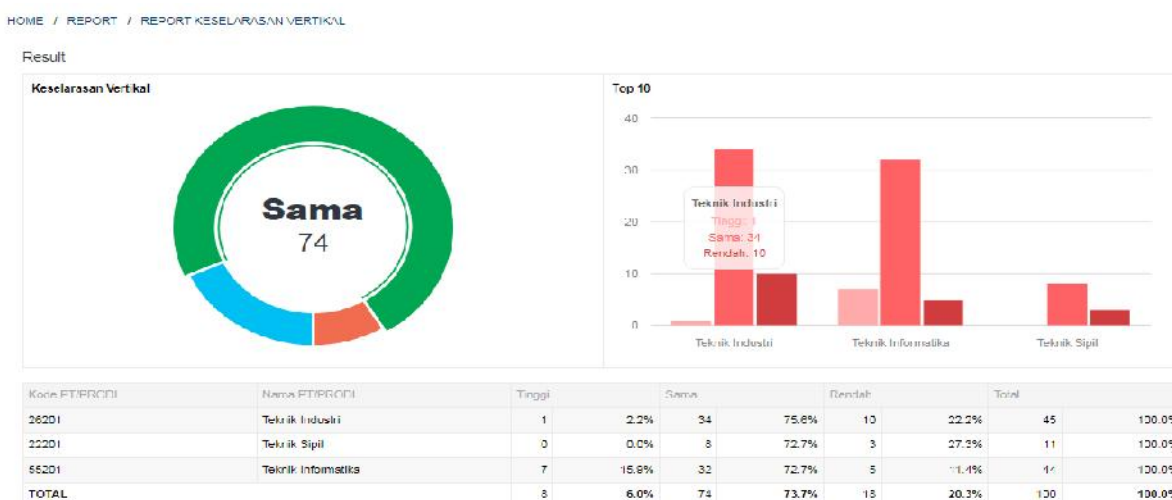
Berdasarkan data keselarasan horisontal program studi tahun 2018 dapat diketahui bahwa program studi dengan keselarasan paling tinggi yaitu Teknik Informatika (79.5%) diikuti oleh Teknik Industri (68.9%) dan terakhir Teknik Sipil (63.6%), sedangkan prodi dengan tingkat tidak selarasan paling tinggi yaitu prodi Teknik Sipil (36.4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar prodi memiliki keselarasan horizontal yang cukup beragam, yang berarti bahwa lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dilingkungan kerjanya.

C. Keselarasan Vertikal

Keselarasan ini menunjukkan kesesuaian tingkat pendidikan dengan tingkat pendidikan minimal pekerjaan yang ditekuni alumni saat ini.

Keselarasan Vertikal Program Studi

Gambar 2. Keselarasan Vertikal Program Studi Tahun 2019



Berdasarkan data keselarasan vertikal program studi tahun 2018 dapat diketahui bahwa program studi dengan keselarasan level pekerjaan dengan pendidikannya selaras atau sama yaitu Teknik Informatika (72.7%), Teknik Industri (75.6%) dan Teknik Sipil (72.7%). sedangkan prodi dengan tingkat tidak selarasan paling tinggi yaitu prodi Teknik Sipil (72.7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar prodi memiliki keselarasan vertikal yang cukup beragam, yang berarti bahwa lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi dilingkungan kerjanya

D. Masa Tunggu Lulusan

Tabel 5. Masa Tunggu Lulusan Tahun 2019

No	Nama PRODI	Langsung Bekerja (<= 6 BULAN)	>6 BULAN	N/A	TOTAL
1	Teknik Informatika	17	4	44	65
2	Teknik Industri	18	3	24	45
3	Teknik Sipil	9	1	2	12
	TOTAL	44	8	70	122

Berdasarkan pada Tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa masa tunggu lulusan paling lama ada prodi Teknik informatika (>6 bulan) dan masa tunggu lulusan paling rendah ada pada prodi teknik Sipil (<6bulan).

E. Report Kompetensi

Report kompetensi dibedakan menjadi 2 bagian yaitu Report kompetensi lulusan dan report penekanan metode pembelajaran

Tabel 6. Report Kompetensi

Kompetensi	Penguasaan Alumni	Kontribusi PT
Pengetahuan Umum	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
Keterampilan Internet	Tinggi	Tinggi
Keterampilan Komputer	Tinggi	Tinggi
Berpikir Kritis	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
Keterampilan Riset	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
Kemampuan Belajar	Tinggi	Tinggi
Kemampuan Berkomunikasi	Tinggi	Tinggi
Kepemimpinan	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
Inisiatif	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
Bahasa Inggris	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
Integritas	Tinggi	Tinggi
Loyalitas	Tinggi	Tinggi
Kemampuan Adaptasi	Tinggi	Tinggi
Negosiasi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
Kemampuan Analisis	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi

Tabel 7. Report Penekanan Pembelajaran Berdasarkan Program Studi

Metode Pembelajaran	Kontribusi PT		
	Teknik Industri	Teknik Informatika	Teknik Sipil
Perkuliahan	Kurang	Cukup Besar	Cukup Besar
Demonstrasi	Kurang	Cukup Besar	Cukup Besar
Partisipasi dalam proyek riset	Cukup Besar	Cukup Besar	Cukup Besar
Magang / PKL	Cukup Besar	Besar	Besar
Praktikum	Kurang	Cukup Besar	Besar
Diskusi	Cukup Besar	Cukup Besar	Cukup Besar

F. Rekapitulasi Hasil**Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Tahun 2019**

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Sesuai Hasil TS
1.	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama? [median]	2 (bulan)
2.	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	47,54% (bekerja) 52.45% (belum bekerja)
3.	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya? [median]	2.500.000 (Rupiah)
4.	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	73.0% (selaras) 27.0% (tidak selaras)
5.	Tingkat Pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	8.0% (setingkat lebih tinggi) 74.0% (tingkat yang sama) 18.0% (setingkat lebih rendah)

G. Perhitungan Respon Rate**Tabel 8. Respon Rate Tahun 2019**

	Jumlah	Persentase
Jumlah Targert Populasi (a)	134	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	12	

Target Subyek ($c = a - b$)	122	
Jumlah Responden (d)	122	
<i>Gross Response Rate</i> { $e = (d/a) * 100$ }		91.04 %
<i>Net Response Rate</i> { $f = (d/c) * 100$ }		100 %
<i>Completion Rate</i> {subyek yang mengisi kuisisioner lengkap dari total responden (d)}		38 %

PENUTUP

Dalam pelaksanaan program *tracer study* terdapat kendala-kendala, baik teknis maupun non teknis, antara lain :

1. Banyak lulusan belum diketahui nomor teleponnya, walaupun ada nomor telepon tetapi banyak yang tidak aktif sehingga dilakukan pelacakan selanjutnya melalui media sosial baik *facebook* maupun via *whatsapp* dan Instagram. Selain itu, info tersambung dari teman-teman seangkatan yang berhasil dihubungi, tapi pada umumnya mereka sudah banyak lost contact dengan teman-temannya.
2. Bagi lulusan yang dilacak melalui media sosial, agak sulit melacak menggunakan nama sebenarnya karena pada umumnya nama *facebook/instagram* tidak menggunakan nama sebenarnya.
3. Kuesioner yang sudah diambil langsung oleh alumni, banyak yang tidak dikembalikan meski sudah beberapa kali diingatkan.
4. Kuesioner yang kembali diisi kurang lengkap.
5. Pengiriman via email tidak berjalan dengan baik dikarenakan lulusan banyak yang tidak membalas email, setelah ditelepon berkali-kalipun tetap tidak membalas dengan alasan jaringan yang tidak baik, email yang didaftarkan juga banyak yg tidak aktif dan kurang kesadaran bagi alumni untuk mengisi portal alumni.

Langkah-langkah yang diambil untuk kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program kegiatan *tracer study*, yaitu :

1. Untuk masalah nomor telepon banyak yang tidak aktif dan tidak ada yaitu dilakukan pelacakan melalui media social, info bersambung dari teman-teman seangkatan yang berhasil dihubungi. Meski ini langkah memakan waktu dan tenaga, tapi sementara ini kami menganggap langkah ini paling efektif.
2. Selain langkah pada no 1, cara lain yang kami lakukan saat mencari nomor kontak yaitu melalui *facebook* dengan *search* nama lulusan.
3. Untuk menghadapi masalah dimana lulusan tidak mengembalikan kuesioner yaitu dengan mendatangi lulusan ke alamat yang terdata dengan melakukan ketemu langsung untuk dibimbing saat pengisian kuesioner.
4. Untuk kuesioner yang kembali diisi kurang lengkap, maka staf IT melakukan penginputan dengan langsung menelepon kembali lulusan untuk melengkapi data yang masih kurang.